



**KARAKTER DISIPLIN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
KELAS XI MIPA SMAN 7 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NURWAHYUNI
NIM. 180110003

Pembimbing

1. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurwahyuni
Nim : 180110003
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan inintidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 06 Juli 2022

✓ Saya membuat pernyataan


2022A00520147153
Nurwahyuni
Nim : 180110003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Karakter Disiplin Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai yang ditulis oleh Nurwahyuni Nomor Induk Mahasiswa 180110003, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 05 Agustus 2022 M bertepatan dengan 07 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.	Penguji II	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,
Dit. FTIK IAIN Sinjai

S.Pd.I., M.Pd.I.
K.M. 1213495

ABSTRAK

Nurwahyuni. Karakter Disiplin Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Inggris, wali kelas, dan guru BK (Bimbingan Konseling). Objek penelitian ini adalah karakter disiplin siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, (1) masih terdapat siswa yang memiliki kedisiplinan dan memiliki keinginan belajar hal ini ditinjau berdasarkan kriteria penilain guru yakni siswa mengikuti semua peraturan yang berlaku di sekolah hal ini diperkuat dengan pernyataan wawancara dengan guru wali kelas siswa dan guru mata pelajaran bahasa Inggris. (2) terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti peraturan ditinjau berdasarkan kriteria penilaian sekolah seperti datang dan pulang dengan tidak tepat waktu, bolos dan sering keluar kelas saat pembelajaran berlangsung, tidak menyelesaikan dan mengumpulkan tugas sesuai jadwal pengumpulan, tidak mengikuti aturan tata tertib, serta tidak menanamkan sikap saling menghargai baik sesama siswa maupun terhadap guru.

Kata Kunci: Karakter disiplin, Pembelajaran bahasa Inggris, SMAN 7 Sinjai

ABSTRACT

Nurwahyuni. The Discipline Character of the Students of the Class XI MIPA SMAN 7 Sinjai in the English Language Learning Process. Thesis. Sinjai: English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the discipline character of students in the process of learning English in class XI MIPA SMAN 7 Sinjai. The type of research used is field research using a qualitative approach. The subjects of this study were English subject teachers, homeroom teachers, and Counseling Guidance teachers. The object of this research is the discipline character of students. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique was carried out through several stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show, (1) there are still students who have discipline and have a desire to learn. This is reviewed based on the teacher's assessment criteria, namely students follow all the rules that apply in school. This is reinforced by interview statements with homeroom teachers of students and English subject teachers.(2) There were several students who did not follow the rules reviewed based on school assessment criteria such as coming and going home not on time, skipping classes and often leaving class during learning, did not complete and collect assignments according to the collection schedule, did not follow the school rules, and did not instill mutual respect to the fellow students and teachers.

Keywords: Discipline character, English learning, SMAN 7 Sinjai

المستخلص

نور وحيوي. الشخصية الانضباطية لطلاب الفصل الحادي عشر قسم العلوم الطبيعية بمدرسة العالية الحكومية ٧ سنحائي في عملية التعلم اللغة الإنجليزية. البحث. سنحائي: قسم التعليم اللغة الإنجليزية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الإسلامية المحمدية سنحائي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد طابع الانضباط لدى الطلاب في عملية تعلم اللغة الإنجليزية في الفصل الحادي عشر قسم العلوم الطبيعية بمدرسة العالية الحكومية ٧ سنحائي. نوع البحث المستخدم هو البحث الميداني. استخدام نمج نوعي. كان موضوعات هذه الدراسة هم معلم مادة اللغة الإنجليزية و معلم الصف ومعلم التوجيه الإرشادي. الهدف من هذا البحث هو الشخصية الانضباطية للطلاب. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. تم تنفيذ تقنية تحليل البيانات من خلال عدة مراحل، وهي جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج الدراسة، (١) أنه لا يزال هناك طلاب لديهم انضباط ولديهم رغبة في التعلم. تتم مراجعة ذلك بناءً على معايير تقييم المعلم، أي أن الطلاب يتبعون جميع القواعد المطبقة في المدرسة. يتم تعزيز ذلك من خلال بيانات المقابلة مع معلمي الصفوف ومعلمي مادة اللغة الإنجليزية. الفصل أثناء التعلم، لم يكمل المهام وجمعها وفقًا لجدول التحصيل، ولم يتبع قواعد المدرسة، ولم يفرس الالتزام المتبادل لزملائه الطلاب والمعلمين.

الكلمات الأساسية: شخصية الانضباط، تعلم اللغة الإنجليزية، مدرسة العالية الحكومية ٧ سنحائي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Muh. Amin dan Rosmiati yang telah mendidik dan membesarkan peneliti.
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd. Wakil Rektor I, Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. Wakil Rektor II Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. dan Dr. Muh Anis, M.Hum. Wakil Rektor III Selaku unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, selaku Pimpinan pada tingkat Fakultas.
5. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing II.

6. armilawati, S.S.,S.Pd.,M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris.
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru dan para peserta didik UPT Negeri 7 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 06 Juli 2022

Nurwahyuni

Nim. 180110003

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	25

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Definisi Operasional	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F..Instrument Penelitian	37
G. Keabsahan Data	37
H. Teknik Pengumpulan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Dan Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Daftar Pimpina SMAN 7 Sinjai	45
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman sekoah SMAN 7 Snjai	43
Gambar 5.1. Foto bersama Wali kelas XI MIPA 1	92
Gambar 5.3. Foto Bersama wali kelas XI MIPA 2	92
Gambar 5.3. Foto bersama wali kelas XI MIPA.....	93
Gambar 5.4. Foto bersama guru Mapel bahasa Inggris kelas XI MIPA	93
Gambar 5.5. Foto bersama guru Bimbingan konseling	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kisi-kisi instrumen penelitian	65
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	66
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	71
Lampiran 4 Biodata Responden	90
Lampiran 5 Dokumentasi.....	92
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian	96
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Meneliti	97
Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing	98
Lampiran 10 Turnitin	100
Lampiran 13 Biodata Penulis	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan nasional didirikan untuk membantu mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka membentuk kehidupan bangsa. Peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berpotensi menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Dalam rangka membentuk karakter generasi penerus bangsa, perlu dilaksanakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, dan sekolah berkewajiban meningkatkan prestasi akademik sekaligus membentuk karakter peserta didik (Indah Tria Audina, 2019).

Siswa merupakan aset yang tak tergantikan dan merupakan elemen terpenting dari pendidikan. Hal ini mutlak diperlukan untuk mengarahkan siswa agar menunjukkan sikap dan perilaku yang dapat diterima baik di dalam maupun di luar sekolah. Untuk mencapai lingkungan sekolah yang damai, sekolah pada

umumnya menetapkan aturan dan mengarahkan kegiatan pendidikan. Salah satunya yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Karakter juga memiliki fungsi sebagai penggerak dan kekuatan untuk mencegah negara dari kemerosotan.

Karakter disiplin merupakan salah satu karakter terpenting yang perlu diajarkan kepada siswa. Disiplin adalah istilah yang berasal dari kata latin “*discipline*” yang berarti belajar dan mengajar. Istilah ini memiliki esensi kontrol dan berarti pengajaran untuk mengikuti aturan dan menghukum seseorang untuk mengendalikan perilakunya atau untuk menjaga ketertiban dan kendali. Rahimi dan Karkami, kamus bahasa Inggris modern yang dikutip pada tahun 2015. Jadi, ini terutama berarti hukuman untuk ketidaktaatan.

Menurut Nakpodia, disiplin adalah bagian dari sosialisasi siswa. Disiplin siswa dikaitkan dengan perilaku inkonstitusional dalam mengadakan siswa. Situasi ini telah menjadi perhatian utama bagi orang tua dan orang-orang di komunitas sekolah, menunjukkan bahwa strategi disiplin digunakan oleh hubungan guru-murid-guru sebagai cara sistematis untuk memecahkan masalah (Hastuti, 2017).

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang harus selalu mengontrol dirinya. Penegakan Tata tertib sekolah juga merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang proses pendidikan dan pembelajaran siswa. Aturan ini memungkinkan sekolah untuk menjadi tempat persaingan yang sehat bagi siswa untuk mencapai kinerja maksimal dan meningkatkan kualitas karakter siswa. Perilaku disiplin sangat penting karena jika disiplin diterapkan dan dilaksanakan dengan baik, maka program yang direncanakan dapat mudah untuk tercapai (Indah Tria Audina, 2019).

Menurut Amri ada beberapa faktor yang menghambat pengembangan pendidikan karakter disiplin di sekolah. Misalnya, anak itu sendiri, sikap pendidik, dan lingkungan. Pembentukan karakter perlu memperhatikan kenyataan bahwa setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda, sehingga anak menganggap dirinya sendiri. Oleh karena itu, pemahaman yang cermat dan tepat terhadap seorang anak mempengaruhi perkembangan disiplin (Rachmayanti & Gufron, 2019).

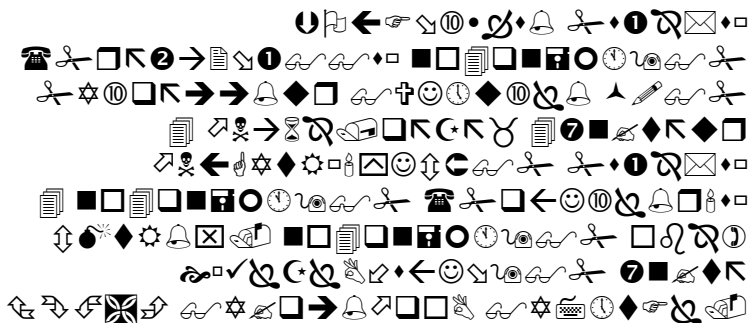
Perilaku tidak disiplin siswa merupakan masalah yang muncul dari berbagai faktor, yang pertama adalah

unsur persahabatan. Persahabatan ini sendiri merupakan hubungan yang berbentuk relasi atau kelompok, dan biasanya kelompok ini memiliki keakraban yang kuat dengan individu tersebut, yang kedua merupakan faktor kemajuan teknologi, menjadi sebuah perubahan teknologi menggunakan berbagai manfaat dan penemuan yg sangat membantu manusia, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa dalam beberapa hal membawa pengaruh negatif juga bagi masyarakat, keliru satunya menggunakan kehadiran game online, dan yang terakhir faktor lingkungan keluarga dan tempat tinggal. Lingkungan yang melingkupi kehidupan individu, baik berupa lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, teman bermain, dan masyarakat sekitar, maupun berupa lingkungan psikologis seperti emosi yang dialami, cita-cita, dan masalah yang dihadapi. Hal tersebutlah yang menjadi penghambat pembentukan karakter disiplin siswa (Akbar Kurniawan, 2021).

Kemerosotan akhlak tidak terlepas dari disiplin yang berlaku dalam kehidupan kita sehari-hari. Bukan tidak mungkin kemerosotan moral ini bisa dihindari jika disiplin dipraktikkan sesuai aturan yang benar. Singkatnya, inti dari disiplin adalah sikap patuh dan

patuh terhadap aturan, baik ditaati maupun tidak (Firmansyah, 2021).

Islam sangat menjunjung tinggi kedisiplinan. Kegiatan keagamaan Islam tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan kedisiplinan. Hal ini sesuai dengan Syrah An-Nisa ayat 103 yang berbunyi:



Artinya:

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah diwaktu berdiri, diwaktu duduk, diwaktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (Q.S. An-Nisa’ : 103).

Dalam ayat tersebut telah jelas bahwa masalah disiplin baik mengenai waktu shalat maupun dalam hal lainnya sangat penting bagi kita, oleh karena itu sebagai makhluk yang beriman kita harus mengamalkan amanat dari ayat tersebut yaitu selalu bersikap disiplin, karena

dengan disiplin kita kan selalu bisa menuntaskan tugas-tugas kehidupan dan mendapat kebahagiaan.

Upaya paling efektif untuk membentuk karakter disiplin adalah keakraban. Kepribadian disiplin yang diberikan oleh kebiasaan tanpa disadari telah mengakar dalam pikiran siswa dan menjadi kebiasaan. Secara sukarela, siswa melakukannya tanpa diminta atau diawasi (Firmansyah, 2021).

Alasan penulis mengambil judul tentang Karakter Disiplin Siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai, karena pada observasi awal yang dilakukan pada saat Magang di SMAN 7 Sinjai, terdapat banyak permasalahan mengenai karakter disiplin siswa, seperti mencontek pada saat ulangan, kurang bertanggung jawab apabila diberikan tugas oleh guru, rendahnya sikap mandiri, dan kurangnya sikap disiplin dengan terdapat siswa yang terlambat mengikuti pelajaran.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas yaitu pada permasalahan Karakter Disiplin Siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris kelas XI

MIPA SMAN 7 Sinjai, yang diambil dari Teori Dariono tentang indikator kedisiplinan yaitu kepatuhan terhadap peraturan sekolah dan kepatuhan terhadap kegiatan belajar di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana internalisasi pembelajaran bahasa Inggris dalam pembentukan karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai.

E. Manfaat penelitian

Terkait dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk siapapun yang membacanya, yakni:

1. Manfaat teoritis (Ilmiah)

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khasanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu

pendidikan, khususnya yang terkait dengan karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga bagi para praktisi pendidikan baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu pendidikan di SMAN 7 Sinjai.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penerapan karakter disiplin siswa SMAN 7 Sinjai. Untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional yang seutuhnya mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa.
- c. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai Karakter Disiplin Siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Karakter

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karakter adalah sifat kejiwaan, moral, dan kepribadian yang membedakan seseorang dengan orang lain. Kepribadian adalah nilai unik yang diajarkan pada diri sendiri dan diwujudkan dalam tindakan. Kepribadian dihasilkan secara konsisten dari pikiran, perasaan, rasa, niat, dan konsekuensi olahraga dari individu atau sekelompok orang.

Karakter dalam bahasa Inggris: "*Character*" dalam bahasa Indonesia "Karakter". Berasal dari bahasa Yunani yaitu *Character* dan "*Charrasain*", berarti mengasah dan memperdalam. Dalam kamus Poerwardarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, tabiat, sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Nama jumlah total fitur pribadi seperti perilaku, kebiasaan, suka, tidak suka, keterampilan, kemungkinan, nilai, dan pola pikir (Jeklin, 2016).

Kementrian Agama Republik Indonesia mengemukakan bahwa karakter (*Character*) bisa diartikan menjadi totalitas karakteristik-karakteristik langsung yang inheren dan bisa diidentifikasi individu yang bersifat unik, yang pada arti secara spesifik karakteristik-karakteristik ini membedakan antara satu individu menggunakan individu lainnya. Istilah karakter pula berkaitan erat menggunakan *personality* atau kepribadian seseorang, sebagai akibatnya beliau sanggup dianggap menjadi orang yang berkarakter bila perilakunya sinkron menggunakan etika atau kaidah moral (Nasrul Umam, 2020):

Menurut Doni A. Koesoema karakter adalah sifat-sifat seseorang yang berasal dari suatu bentukan lingkungan, seperti keluarga masa kecil, dan juga merupakan sifat alamiah (Jeklin, 2016).

Menurut Simon Phillips, karakter adalah kumpulan nilai yang mengarah pada sistem yang mendasari pemikiran, sikap, dan tindakan yang ditunjukkan (Jeklin, 2016). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah proses mendidik siswa agar lebih

cerdas dalam kehidupannya. Proses pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan siswa mana yang benar dan mana yang salah. Namun karakter lebih dari sekedar cara untuk menanamkan nilai-nilai kebajikan pada siswa, dan nilai-nilai tersebut menjadi kebiasaannya, di mana ia sadar, sangat memahami, dan berkomitmen kuat. Dan dia dapat memahami, merasakan, dan melaksanakan kebajikan ini dengan tingkat kecerdasan yang tinggi. Karena hasil akhir dari pendidikan karakter adalah menanamkan kecerdasan kepribadian pada peserta didik.

2. Disiplin

a. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketataan sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu (Ibnatul Fitriyah, 2018) .

Kedisiplinan menjadi alat yang sangat ampuh dalam mendidik karakter. Banyak orang sukses dengan menegakkan kedisiplinan.

Sebaliknya banyak juga upaya membangun sesuatu tetapi tidak berhasil karena kurangnya sikap disiplin.

Menurut Mac Millan, kedisiplinan berasal dari bahasa latin “*Diciplina*” yang menunjukkan pada kegiatan belajar mengajar. Sedangkan istilah bahasa Inggrisnya yaitu “*Dicipline*” yang berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri. Latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral (Ibnatul Fitriyah, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap suatu peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati serta kesadaran diri.

b. Tujuan Diadakannya Disiplin

Disiplin merupakan sebuah tindakan yang tidak menyimpang dari tata tertib atau aturan yang berlaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa disiplin sangat erat sekali

hubungannya dengan peraturan, kepatuhan, dan pelanggaran.

Menurut Soekarto Indra Fachrudin bahwa tujuan disiplin ada dua yaitu:

- 1) Membantu anak untuk menjadi pribadinya dan mengembangkannya dari sifat-sifat ketergantungan. Sehingga ia mampu berdiri sendiri atas tanggung jawab dan kemauannya sendiri.
- 2) Membantu anak untuk mengatasi, mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin, dan berusaha untuk menciptakan situasi yang baik bagi kegiatan belajar mengajar, dimana menaati segala peraturan yang telah ditetapkan (Ibnatul Fitriyah, 2018).

Jadi dapat disimpulkan bawa tujuan disiplin adalah untuk membentuk dan melatih kepatuhan dengan jalan melatih cara berperilaku yang baik pada lingkungan peserta didik(Ibnatul Fitriyah, 2018).

3. Pembentukan Karakter Disiplin

Karakter adalah nilai yang diturunkan dari perilaku manusia secara universal, meliputi seluruh

aktivitas Tuhan, orang-orang di sekitarnya, lingkungan, bahkan dirinya sendiri. Nilai-nilai tersebut terwujud dalam setiap perkataan, setiap tindakan, setiap sikap, setiap pemikiran yang berpegang pada norma-norma yang berlaku. Sedangkan disiplin yaitu mematuhi suatu aturan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin merupakan suatu proses untuk membentuk suatu nilai dalam perilaku dan pikiran yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat sehingga dapat menciptakan lingkungan yang tertib dan teratur. Sehingga dapat menjadikan hasil dari proses pembentukan karakter disiplin itu menjadi perbuatan yang bermanfaat.

Pada saat sekarang ini, sangat banyak terjadi peristiwa yang ditunjukkan oleh siswa di Indonesia, seperti bolos pada jam pelajaran berlangsung, sering terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, dan masih banyak lagi.

Peran pendidik sangat penting dalam hal ini, pendidik harus mampu memberikan inspirasi untuk belajar. Artinya, pendidik yang dapat menginspirasi peserta didik melalui kegiatan pendidikan, yaitu

pendidik yang mengembangkan ide-ide hebat dari peserta didik dan selanjutnya mengembangkannya selama proses pembelajaran, berada di luar kelas dan ruang kelas. Kehadiran guru sebagai komponen sistem pendidikan memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil proses belajar mengajar di sekolah. Hal terpenting sebagai seorang pendidik adalah menunjukkan perilaku yang pantas kepada guru sesuai dengan harapan masyarakat. Dalam situasi formal, guru mendidik dan mengajar siswa di dalam kelas. Pendidik harus mampu menunjukkan sikap wibawa.

Artinya, mereka harus mampu mengontrol, mengatur, dan mengontrol perilaku anak-anaknya. Ia berwibawa dan menegakkan disiplin demi kelancaran dan ketertiban proses pendidikan dan pembelajaran (Yulisa & Wandasari, 2017).

Menurut Marcal karakter disiplin adalah cara mendidik seseorang tentang sikap dan perilaku yang sejalan dengan peraturan, menjalankan pengaturan diri dan kepemimpinan, dan menyesuaikan lingkungan di mana individu dapat bertindak dan

membuat keputusan yang bijaksana (Salsabila & Diana, 2021).

Karakter disiplin merupakan salah satu kepribadian penting yang harus diajarkan kepada semua individu dalam proses pendidikan. Karakter disiplin, jika ditumbuhkembangkan atau diaplikasikan secara baik, konsisten dan konsekuen, bisa menaruh dampak yg positif bagi murid. Penerapan disiplin sanggup mendorong murid buat menjauhi halhal negatif. Tidak hanya itu, murid sanggup belajar untuk beradaptasi menggunakan lingkungan (Salsabila & Diana, 2021).

Menurut Kohlberg, pemahaman moral remaja harus lebih matang daripada anak. Remaja sudah memahami pengertian baik dan jahat, atau moral seperti martabat, disiplin, kejujuran, dan keadilan. Idealnya, remaja harus mampu membimbing dirinya sendiri agar hal-hal buruk tidak menimpa dirinya dan mengikuti norma baik atau buruk yang ditetapkan oleh masyarakat .

Dalam kenyataannya, permasalahan krisis karakter terutama karakter disiplin masih sering dijumpai. Hal tersebut dapat diketahui dari

bentukbentuk pelanggaran yang sering menjadi masalah di sekolah, banyak perilaku siswa yang bertentangan dengan peraturan, seperti tidak mendengarkan penjelasan guru secara baik, tidak mengikuti pelajaran secara baik, tidak mengerjakan apa yang ditugaskan guru, serta tidak mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal sekolah.

Munculnya sikap tidak disiplin menampakkan bahwa pembelajaran dan pendidikan yang terkait menggunakan karakter yang dihasilkan murid pada sekolah membawa dampak positif terhadap perubahan sikap murid sehari-hari. Pada dasarnya murid memahami bahwa perilakunya salah namun mereka tidak mempunyai kemampuan untuk membiasakan diri menghindari perilaku tidak disiplin tersebut.

4. Indikator Karakter Disiplin

Menurut Dariono, indikator kepribadian disiplin adalah (1) kepatuhan terhadap peraturan sekolah, (2) kepatuhan terhadap kegiatan belajar di sekolah (Elma Nurpiana 2013).

5. Pembelajaran Bahasa Inggris

a. Pembelajaran

Istilah belajar dan penggunaannya masih tergolong baru dan telah dinikmati sejak lahirnya Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Secara hukum, belajar diartikan sebagai proses interaksi siswa. Menurut pengertian ini, pembelajaran didukung oleh pendidik, sehingga menghasilkan perolehan pengetahuan dan pengetahuan tentang kecakapan, keterampilan dan kepribadian, serta terbentuknya sikap dan keyakinan siswa (Sukmawati, 2020).

Hakikat pembelajaran, umumnya dijelaskan oleh Gagne dan Briggs, adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu individu meningkatkan keterampilan khusus mereka. Sebagian besar orang setuju bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk mempengaruhi siswa agar proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, kita perlu mencari cara untuk membantu memastikan proses

belajar mengajar yang efektif dan efisien (Sukmawati, 2020).

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa, pembelajaran adalah kombinasi perangkat, proses, peralatan, dan bahan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Manif Cative, juga menjelaskan bahwa belajar adalah proses transfer pengetahuan dari dua arah: guru sebagai informan dan siswa sebagai informan (Rohmah, 2020).

Dari beberapa penjelasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu hubungan yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik tentang banyaknya pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

b. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang banyak digunakan untuk berkomunikasi antar bangsa. Oleh karena itu, bahasa inggris dianggap penting dalam penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi antar bangsa. Jadi

bahasa Inggris merupakan suatu kebutuhan bagi para peserta didik untuk mampu berkomunikasi di berbagai situasi (Sukmawati, 2020).

Terpilihnya bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama di Indonesia di dasarkan pada beberapa pertimbangan bahwa Indonesia belum dapat di pakasi sebagai alat komunikasi di dunia luar. Kenyataannya bahwa bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi internasional, bahasa ilmu pengetahuan, teknologi, perdagangan, politik, dan dipakai di hampir semua bidang, maka bahasa Inggris harus jelas diberi prioritas pertama untuk dipelajari pada bahasa-bahasa asing yang lain.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia memiliki permasalahan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar ilmu pengetahuan dan teknologi ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa lain.
- 2) Masyarakat saat ini tidak mengetahui garda depan teknologi, transportasi dan informasi untuk membangun masyarakat global. Inilah

aspek globalisasi yang menjadi salah satu pertimbangan dalam menggunakan bahasa Inggris di semua jenjang pendidikan.

Dua hal tersebut adalah keterkaitannya dengan masalah lingkungan, kemajuan teknologi dan informasi, serta perkembangan dunia pendidikan di tingkat Internasional (Rohmah, 2020).

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah memberlakukan bahasa Inggris sebagai pembelajaran wajib. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik tentu akan menjadi modal siswa, baik dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan. Tidak mengherankan berbagai upaya terus menerus dilakukan untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap bahasa asing tersebut. Kenyataannya bahwa bahasa Inggris telah akrab bagi sebagian besar siswa di Indonesia (Kumara, 2009).

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris mempunyai tujuannya yakni supaya siswa bisa berkomunikasi secara verbal juga goresan pena menggunakan konteks sosial.

Pendidikan karakter tidak diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri, tetapi dilakukan dengan cara: terintegrasi dalam pembelajaran semua mata pelajaran, melalui kegiatan pengembangan. Pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris yang memasukkan nilai-nilai karakter dilakukan melalui berbagai aktifitas di kelas, seperti berdoa sebelum proses pembelajaran dimulai (religius), memberikan petunjuk kepada siswa (rasa ingin tahu), membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi (komunikasi), dan selain mempelajari budaya luar, guru Bahasa Inggris juga harus mengangkat materi-materi lokal dan nasional seperti pada pembelajaran bahasa Inggris.

Melalui pembelajaran bahasa Inggris pendidikan karakter bisa dibentuk oleh peserta didik. Khusus untuk generasi muda perlu diperluas dan dikembangkan melalui pembangunan kepribadian yang menyeluruh secara terpadu pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran bahasa Inggris. Ada

tiga kemampuan, antara lain sikap, pengetahuan, dan keterampilan. “Bahasa Inggris bisa menjadi sarana untuk mengajarkan nilai huruf untuk mencapai ketiga kemampuan tersebut, karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama di Indonesia yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan berhubungan dengan negara lain karena itu dianggap penting.

c. Pembelajaran Bahasa Inggris

Pendidikan di Indonesia dianggap kurang berkarakter dan gagal menghasilkan warga negara yang berkualitas baik dengan keberhasilan pembelajaran maupun perilaku yang baik. Menurut Suyanto, pembentukan kepribadian merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU Sisdiknas Tahun 2003 menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, dan kepribadian yang luhur. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 adalah untuk menjamin bahwa pendidikan tidak hanya mencerdaskan bangsa

Indonesia yang cerdas, tetapi juga memiliki kepribadian dan kepribadian.

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran sekolah yang juga diujikan dalam ujian nasional. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang memegang peranan sangat penting, terutama di era globalisasi dimana kemampuan bahasa Inggris dituntut untuk tetap mampu bersaing secara internasional. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran sekolah yang juga diujikan dalam ujian nasional. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam pembelajaran dengan tidak hanya mengajar bahasa Inggris, tetapi juga mempromosikan perilaku yang baik di kelas, sekolah, dan masyarakat.

Dalam pengembangan pendidikan bahasa Inggris dengan nilai-nilai karakter, guru perlu menetapkan strategi yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa tanpa mengurangi kualitas muatan akademik mata pelajaran dan harus terpenuhi, memegang peranan penting. Pendidikan berbasis karakter

dan moralitas bangsa sesuai dengan Pasal 20 Tahun 2010. Isi kurikulum ini menuntut tidak hanya pengajaran, tetapi juga penanaman budi pekerti dan perilaku agar peserta didik dapat berperilaku baik di kemudian hari. Tidak hanya ilmu yang kita harapkan, tetapi sebagai generasi penerus bangsa, siswa perlu dikaruniai sikap yang baik dan terpuji serta mengenal kepribadian dan budayanya (Anggeraini, 2015).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain:

1. Ibnatal Fitriyah pada tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul *“Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas VI di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan”* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswanya serta menjelaskan hambatan dan faktor pendukung strategi guru dalam membentuk kepribadian disiplin siswa kelas IV MI Annidhomiyah di Lawatan Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun

hasil dari penelitaian ini mengungkapkan bahwa strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV baik ketika proses pembelajaran di dalam maupun luar sekolah adalah keteladanan, Pembiasaan modelling, dan pemberian sanksi. Adapun faktor pendukung dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV di MI Annidhomiyak Kalijero kabupaten Pasuruan adalah adanya kontrol dari kepala sekolah, adanya peran aktif guru, adanya peran aktif orang tua siswa, kesadaran para siswa, dan adanya kekompakan dari masyarakat sekitar, serta adanya kekompakan antar sekolah dan para guru itu sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pengaruh lingkungan keluarga yang kurang bisa memperhatikan anaknya dan kurangnya kesadaran pada siswa mengenai pentingnya karakter disiplin (Ibnatul Fitriyah, 2018).

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, sama-sama ingin melihat bagaimana tentang karakter disiplin siswa dan juga sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaanya terletak pada objek yang diteliti, jika penelitian terdahulu

menggunakan strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa maka objek dipenelitian ini menggunakan karakter disiplin siswa.pada penelitian ini yang dijadikan subjek yang diteliti adalah siswa SMAN 7 Sinjai, sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu siswa kelas VI di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan.

2. Eka Wulan Sari pada tahun 2015, dalam penelitiannya dengan judul “ *Pembentukan Karakter Displin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs Ali Maskum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)*”.Penelitain ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maskum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter displin dan tanggung jawab siswa melalui kultur Madrasah di MTs Ali Maskum Yogyakarta dan MTS Nurul Ummah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa

proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maskum Yogyakarta dan MTS Nurul Ummah Yogyakarta dibentuk melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengondisian. Adapun faktor pendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur Madrasah yaitu adanya asrama khusus untuk siswa, lingkungan madrasah dan asrama yang kondusif, peraturan madrasah yang mendukung setiap kegiatan yang ada di dalam madrasah, motivasi dan keteladanan yang baik dari guru serta karyawan, dan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambat pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa diantaranya latar belakang keluarga yang kurang baik, sarana dan prasarana sekolah yang belum maksimal serta lingkungan pergaulan yang kurang baik (Eka Wulan Sari, 2015).

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, keduanya sama-sama ingin melihat karakter disiplin siswa dan juga sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu pada subjek

yang diteliti, jika penelitian terdahulu menggunakan Siswa MTs Nurul Ummah Yogyakarta maka dalam dipenelitian ini yang dijadikan objek adalah Siswa SMAN 7 Sinjai. Perbedaan yang kedua terletak pada objek yang diteliti, jika dipenelitian terdahulu menggunakan karakter disiplin siswa dan tanggung jawab melalui kultur sekolah sedangkan dipenelitian ini menggunakan karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran bahasa inggris. Perbedaan selanjutnya yaitu dalam penelitian terdahulu menggunakan pendekatan psikologi sedangkan dipenelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

3. Rudi Kurniawan pada tahun 2015, dalam penelitiannya yang berjudul *“Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SDI AL-Munawwar Tulungagung*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di SDI AL-Munawwar Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dilaksanakan di SD Islam AL-Munawwar Tulungagung karena kebanyakan sekolah hanya

menitik beratkan pembelajaran pada kecerdasan intelektual saja dan kurang memperhatikan aspek afektifnya sehingga siswa cenderung hanya cerdas secara intelektual namun tidak beretika. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dalam proses pembelajaran peserta didik menunjukkan sikap disiplinnya dan menggunakan beberapa teknik dalam menyampaikan suatu materi. Selanjutnya dalam tahap eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan kegiatan penutup. Tujuannya agar menanamkan nilai karakter disiplin kepada siswa, sehingga siswa tidak melakukan kesalahan dan siswa mampu untuk mengendalikan hasil belajarnya di sekolah (Al-munawwar, 2017).

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan. Namun, perbedaanya terletak pada objek, jika penelitian terdahulu menggunakan penerapan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sedangkan dipenelitian ini menggunakan karakter

disiplin siswa. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada subjek, jika penelitian terdahulu menggunakan siswa SDI Al-Munawwar Tulungagung maka dipenelitian ini menggunakan siswa SMAN 7 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan” (Arikunto, 1995).

Penelitian ini digunakan untuk mendapat gambaran secara mendalam tentang karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai, dimana peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) artinya bahwa peneliti berangkat kelapangan agar dapat mengamati secara langsung suatu fenomena secara utuh sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi di lapangan sehingga bersifat mengungkapkan fakta (*fact finding*) (Staf, 2010).

2. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam

melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan karena dengan sifatnya mendasar dan naturalistik atau dapat pula disebut sifat kealamian maka, penelitian ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study* (Staf, 2010). Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci.

B. Definisi Operasional

Pembelajaran merupakan suatu hubungan yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang banyak digunakan untuk berkomunikasi antar bangsa.

Karakter disiplin merupakan suatu proses untuk membentuk suatu nilai dalam perilaku dan pikiran yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat sehingga dapat menciptakan lingkungan yang tertib dan teratur. Sehingga dapat menjadikan hasil dari proses pembentukan karakter disiplin itu menjadi perbuatan yang bermanfaat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Sinjai, Kec. Sinjai Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena selain peneliti lebih mudah mengakses lokasi tersebut peneliti juga telah melaksanakan magang dan melihat bagaimana karakter disiplin siswa di lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 2 bulan lamanya dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah Siswa kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah karakter disiplin siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Teknik *Field reserach* adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang memuat

apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan umum penelitian adalah mendapatkan suatu data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian data ini terdiri atas :

1. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data atau informasi dengan melalui suatu pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Data yang diperoleh melalui observasi sangat kaya dengan macam-macam informasi yang bila dilakukan secara lisan tidak mungkin akan diperoleh (Ibnatul Fitriyah, 2018). Adapun penelitian yang dilakukan di SMAN 7 Sinjai ini yaitu untuk mengetahui bagaimana karakter disiplin siswa Wawancara (*Interview*)

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang dimana dalam proses wawancara terdapat dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Hasil wawancara akan dicatat oleh

pewawancara sebagai data penelitian (Suprpto, 2017).

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara pada salah satu guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas XI MIPA yaitu Nurjanah, S.Pd, Wali kelas Armawalan, S.Pd, Heriyanti, S.Pd, dan Hasrawati, S Pd.I, serta guru bimbingan konseling yaitu Musdalifah Sunusi, S.Pd dengan menggunakan wawancara Semi Terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan sarana untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Staf, 2010). Data-data atau dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dari tulisan, buku dan sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data yang lengkap, sah dan buatkan berdasarkan perkiraan yang dimana data tersebut berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi tentang pernyataan pernyataan yang membantu melihat karakter disiplin siswa.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan tentang karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai.

3. Alat-alat Dokumentasi

Adapun alat-alat dokumentasi yang digunakan, seperti *handphone* dan alat tulis menulis.

G. Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengumpulkan dan sekaligus menguji kreadibilitas data. Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, tringulasi teknik dan triangulasi waktu. Adapun Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber.

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang memberikan informasi tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi, dideskripsikan, dikategorikan mana pendapat yang berbeda, yang sama dan yang spesifik dari sumber data yang dimaksud. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tentang karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai dengan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas XI MIPA yaitu Nurjanah,S.Pd, Wali kelas Armawalan,S.Pd, Heriyanti,S.Pd, dan Hasrawati,S.Pd, serta guru bimbingan konseling yaitu Musdalifah Sunusi,S.Pd. Selanjutnya peneliti menelaah dan

membandingkan hasil wawancara tersebut untuk mendapatkan informasi yang sejenisnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Dalam penelitian kualitatif, data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah-langkah abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar atau universal (Staf, 2010).

Setelah data terkumpul secara keseluruhan baik data kepustakaan maupun data dari lapangan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1) Pengumpulan Data (*Collection Data*)

Data *Collection* atau pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan memastikan informasi *variable of interes* (subjek yang akan diuji

coba), dengan cara yang sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

Komponen pengumpulan data dari penelitian ini bersifat umum, bisa dilakukan untuk semua bidang studi. Tujuan sebuah organisasi melakukan sebuah pengumpulan data adalah untuk menemukan bukti yang berkualitas yang nantinya diterjemahkan menjadi analisis data yang bisa menjadi sebuah jawaban yang akurat dan kredibel atas pertanyaan yang diajukan.

Proses pengumpulan data formal diperlukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat didefinisikan dengan jelas dan akurat dan berdasarkan argumen dalam temuan yang valid. Proses ini menyediakan informasi dasar untuk mengukur dan menargetkan hal apa yang ingin diperbaiki.

2) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu (Sugiyono, 2019) .

Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, kemudian data tersebut dikumpulkan dan kemudian memilih data-data pokok yang menjadi fokus penelitian, selanjutnya data yang diperoleh dan telah diedukasikan ke hal-hal yang pokok bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada.

3) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2019).

4) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verivication*)

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data maka kemudian peneliti melakukan penarikan

kesimpulan dan verifikasi data yang dilakukan selama penelitian. Dalam menarik kesimpulan, peneliti menyajikan hasil reduksi data dari hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Data yang telah disimpulkan oleh peneliti merupakan jawaban dan gambaran atas permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran bahasa inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMAN 7 Sinjai

Gambar 4.2

Halaman sekoah SMAN 7 Snjai



Sekolah UPT SMA Negeri 7 Sinjai merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang pada awalnya merupakan kelas jauh (filial dari SMA Negeri 3 Sinjai) pada tahun 2004 yang diprakarsai oleh Andi Halilintar Badong selaku Camat Sinjai Tengah dengan siswa berjumlah 31 orang yang dibuka adalah jurusan IPA dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 7 orang.

Proses belajar mengajar dilaksanakan di Sekolah SD untuk sementara dengan 1 kelas karena belum memiliki gedung tersendiri. Berkat inisiatif dari pemerintah kecamatan dan pemerintah setempat dengan kerja sama masyarakat maka pada tahun yang sama yaitu pada bulan Juli 2004 pembangunan gedung sekolah mulai dikerjakan selama 3 bulan dengan berjumlah 3 kelas maka pada bulan November gedung mulai dan pada tahun yang sama resmi berdiri sendiri dengan nama SMA Negeri 1 Sinjai Tengah (Sumber data dari Staff SMAN 7 Sinjai, 2010).

Seiring waktu, SMA Negeri 7 Sinjai terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan meningkatkan sumber daya dengan fasilitas yang memadai.

Selama berdirinya sekolah SMA Negeri 7 Sinjai telah mengalami beberapa kali perubahan nama, yaitu :

- a. SMA Negeri 1 Sinjai Tengah
- b. SMA Negeri 7 Sinjai

SMA Negeri 7 Sinjai telah dipimpin oleh beberapa orang Kepala Sekolah diantaranya yaitu :

Table 4.2**Daftar Pimpina SMAN 7 Sinjai**

No	Nama	Jabatan	Priode
1	Drs. Muhtar	Plt. Kepala Sekolah	2003-2006
2	Drs. Marzuki Malkab	Kepala Sekolah	2006-2009
3	Drs. Arifin., MM	Kepala Sekolah	2009-2013
4	Alimin, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	2013-2017
5	Drs. Muhtar	Kepala Sekolah	2017- Sekarang

b. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : UPT SMA NEGERI 7
SINJAI
- b. Status sekolah : Negeri
- c. Jenjang : B (Baik)
- d. Nilai akreditasi : 89
- e. Masa berlaku :2017/2022
- f. Alamat Sekolah
 - 1) Provinsi : Sulawesi Selatan
 - 2) Kabupaten : Sinjai
 - 3) Kecamatan : Sinjai Tengah
 - 4) Desa : Kanrung
 - 5) Jalan : Jalan Pelita No 5 Talle
Kec.Sinjai Tengah

- 6) Kode Pos : 92653
- 7) Telepon : 085341252770
- g. N.S.S : 30.119.20.03.002
- h. N.I.S : 30.003.0
- i. NPSN : 40314365
- j. Nomor Rekening : 0223815035
- 1) Nama Bank : Bank Negara
Indonesia(BNI)
- 2) Kantor : BNI Cabang Bulukumba
- 3) Pemegang Rekening : Kepala Sekolah
- 4) Bendahara Sekolah : Saeful Nur, S.Pd
- k. Lintang : -5.169227352851149
- l. Bujur : 120.14511108398438
- m. Ketinggian : 169
- n. Luas tanah : 7.303 M2
- o. Luas bangunan lantai bawah: 2396 m2
- p. Status tanah & bangunan: Milik Pemerintah
- q. Jumlah ruang belajar : 18 kelas
- r. Laboratorium : 4
- s. Jumlah Perpustakaan : 1
- t. Jumlah Siswa 2021/2022: 491 Siswa

- u. Jumlah Tenaga Pendidik: 41 Orang (*Sumber Data: KTU SMAN 7 Sinjai*)

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi Sekolah

”Unggul dalam mutu, kompetitif dan berwawasan lingkungan berlandaskan iman dan takwa.”

2. Misi Sekolah

- a. Mengembangkan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan yang berbasis IT dan lingkungan.
- b. Mengembangkan kultur sekolah untuk meraih prestasi, berdaya saing tinggi, hidup bersemangat, saling menghargai dan menjunjung tinggi kebersamaan.
- c. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut.
- d. Mengembangkan lingkungan sekolah yang menyenangkan, indah dan nyaman sebagai pusat budaya (mini society).
- e. Mengembangkan pembinaan prestasi siswa dalam bidang akademik.

- f. Mengembangkan pembinaan prestasi siswa dalam bidang non akademik.
- g. Mengembangkan pembinaan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan spiritual secara terpadu melalui kegiatan pembimbingan dan kegiatan ekstrakurikuler.
- h. Mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.

d. Tujuan Sekolah

1. Proporsi lulusan yang berhasil masuk perguruan tinggi Negeri minimal 50%.
2. Rata-rata Ujian nasional Dan ujian Sekolah mencapai 7,50%..
3. Menjadi juara lomba kegiatan OSN tingkat Kabupaten Dan Provinsi.
4. Minimal 3 cabang olahraga mampu menjadi finalis tingkat Provinsi dan juara pada tingkat Kabupaten.
5. Menjadi juara lomba kegiatan keagamaan tingkat Kabupaten dan Provinsi.
6. Menjadi juara lomba kegiatan Ekstrakurikuler tingkat Kabupaten dan Provinsi.

7. Menjadi sekolah yang AMANAH (Aman, Asri dan Hijau).
8. Menjadikan sekolah yang berwawasan lingkungan dengan:
 - 1) Pelestarian budaya dan lingkungan hidup.
 - 2) Pencegahan pencemaran budaya dan lingkungan hidup.
 - 3) Penanggulangan kerusakan budaya dan lingkungan hidup.
 - 4) pemberdayaan budaya dan lingkungan hidup.

B. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan temuan penelitian dan pembahasan penelitian saat ini. Temuan ini berkaitan dengan karakter disiplin siswa kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai. Pembahasan memberikan interpretasi lebih lanjut dan argumen dari temuan.

1. Hasil

Pada bagian ini, peneliti membahas tentang hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan observasi, Siswa kelas XI MIPA SMAN 7 sinjai. Mereka juga tercatat sebagai siswa aktif di SMAN 7 Sinjai dan telah mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris di kelas tersebut.

Temuan terungkap yaitu dengan mewawancarai narasumber yaitu guru mata pelajaran bahasa Inggris, wali kelas dan guru bimbingan konseling, dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dan dilakukan secara individual.

a. Karakter Disiplin Siswa

Dalam penelitian ini, perilaku karakter disiplin siswa diamati berdasarkan teori Dariono tentang indikator karakter disiplin siswa adalah (1) kepatuhan terhadap peraturan sekolah dan (2) kepatuhan terhadap kegiatan belajar disekolah (Elma Nurpiana 2013). Dalam hal ini, peneliti ingin memberikan sampel yang dianalisis sebagai berikut:

(1) Kepatuhan terhadap peraturan sekolah

Kepatuhan siswa terhadap peraturan atau tata tertib sekolah merupakan suatu keadaan dimana siswa dapat menjalani setiap peraturan yang ada di sekolah. Dalam mewujudkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Tata tertib

sekolah berperan sebagai pedoman perilaku siswa sebagaimana yang di kemukakan oleh Hurcllok, bahwa peraturan berfungsi sebagai pedoman perilaku anak, sebagai sumber motivasi untuk bertindak dan sebagai harapan sosial. Dalam skripsi Umi Shafitrah Tata tertib berfungsi untuk mendidik dan membina perilaku siswa disekolah, karena tat tertib merupakan seperangkat aturan yang dibuat oleh pihak sekolah untuk dilaksanakan atau di taati oleh siswa. Selain itu tata tertib juga berfungsi sebagai pengendali bagi perilaku siswa, karena tata tertib berisi larangan terhadap siswa tentang suatu perbuatan dan juga mengandung sanksi bagi siswa yang melanggar (Umi Shafitrah 2020). Indikator ini muncul seperti yang tergambar dari temuan penelitian.

Ekstrak 1

Kutipan ini diambil dari hasil wawancara dengan responden 1 yang disederhanakan menjadi R1, dengan

menggunakan rekaman audio yang diambil pada hari Sabtu, 11 juni 2022.

Peneliti : *“baik pertanyaan selanjutnya yaitu,apakah siswa taat terhadap aturan yang berlaku di sekolah?”*

R1 : *“nah, dalam hal ketepatan waktu, menyelesaikan tugas, mengikuti tata tertib yang berlaku disekolah, itu semua terhalang sama yang beberapa itu.tapi yang lain yang memang betul-betul mau belajar itu juga yang ikut aturan.”*

Ekstrak 2

Kutipan ini diambil dari hasil wawancara dengan responden 2 yang disederhanakan menjadi R2, dengsn menggunakan rekaman audio yang diambil pada hari Sabtu, 11 Juni 2022.

Peneliti : *“baik bu selanjutnya mengenai tata tertib yang berlaku disekolah, apakah siswa taat terhadap aturan yang berlaku di sekolah?”*

R2 : “*kalau untuk perwalian saya **tidak ada yang bermasalah.***”

Ekstrak 3

Kutipan ini diambil dari hasil wawancara dengan responden 3 yang disederhanakan menjadi R3, dengan menggunakan rekaman audio yang diambil pada hari Sabtu, 11 Juni 2022.

Peneliti : “*baik bu selanjutnya, **apakah siswa taat terhadap aturan yang berlaku di sekolah?***”

R3 : “*Ah, kalau ini **kalau mengenai tata tertib yang berlaku di sekolah, apa namanya dilema yah, ini belum bisa efektif.***”

Ekstrak 4

Kutipan ini diambil dari hasil wawancara dengan responden 4 yang disederhanakan menjadi R4, dengan menggunakan rekaman audio yang diambil pada hari Sabtu, 11 Juni 2022.

Peneliti : “*pertanyaan selanjutnya bu, **apakah siswa taat terhadap aturan***

yang berlaku di sekolah?”

- R4 : *“tidak semua siswa mematuhi tata tertib yang diterapkan di sekolah ini khususnya kelas XI MIPA, masih ada beberapa orang yang sering melanggar aturan atau tata tertib yang diterapkan di sekolah. Misalnya, bolos, tidak hanya bolos tetapi juga soal pakaian dan rambut pada siswa laki-laki.”*

Ekstrak 5

Kutipan ini diambil dari hasil wawancara dengan responden 5 yang disederhanakan menjadi R5, dengan menggunakan rekaman audio yang diambil pada hari Sabtu, 11 Juni 2022.

- Peneliti : *“selanjutnya, apakah siswa taat terhadap aturan yang berlaku di sekolah?”*

- R3 : *“kalau tata tertib di sekolah, kalau untuk anak MIPA paling ada 1 atau 2 orang yang melanggar, biasanya kita laporkan ke wali kelasnya kemudian diberikan pernyataan kalau tiga hari mereka tidak melakukannya maka walinya yang akan bertindak. Kemudian untuk*

mata pelajaran saya sendiri, selalu saya absen setiap hari, tugasnya selalu saya ingatkan, saya ingatkan yg belum ulangan dan sebagainya.”

Ekstrak 1,3,4 dan 5 menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

(2) Kepatuhan terhadap kegiatan belajar di sekolah

Kepatuhan merupakan bagian dari kedisiplinan yaitu kesadaran diri peserta didik dalam menciptakan pengawasan terhadap tat tertib dan kegiatan belajar di sekolah dengan penuh tanggung jawab.

Ekstrak 6

Kutipan ini diambil dari hasil wawancara dengan responden 1 yang disederhanakan menjadi R1, dengsn menggunakan rekaman audio yang diambil pada hari Sabtu, 11 Juni 2022.

Peneliti : ***“baik..selanjutnya yaitu, apakah siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu?”***

R1 : ***“berdasarkan laporan dari guru mata***

pelajaran bahasa Inggrisnya, ada beberapa orang yang tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, tetapi ada juga siswa yang betul-betul ingin belajar yah mereka mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.”

Ekstark 7

Kutipan ini diambil dari hasil wawancara dengan responden 3 yang disederhanakan menjadi R3, dengan menggunakan rekaman audio yang diambil pada hari Sabtu, 11 Juni 2022.

Peneliti : *“mengenai tugas nya bu, apakah siswa mengumpulkan tugas secara tepat waktu?”*

R3 : *“kalau mengenai tentang tugasnya, hanya sebagian yang mengumpulkan secara tepat waktu, ada juga diantaranya yang terlambat menyelesaikan tugasnya. Terutama bagi laki-laki.”*

Ekstrak 8

Kutipan ini diambil dari hasil wawancara dengan responden 5 yang disederhanakan menjadi R5, dengan

menggunakan rekaman audio yang diambil pada hari Sabtu, 11 Juni 2022.

Peneliti : *“selanjutnya, apakah siswa mengumpulkan tugas secara tepat waktu?”*

R5 : *“mengenai tugas, jelas ada yang tepat waktu ada juga yang tidak ada yang harus diberi waktu, ada juga yang memerlukan perhatian khusus. Ada saja satu dua orang yang tidak sesuai waktunya karena berbagai alasan.”*

Ekstrak 6,7 dan 8 menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

2. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai.

a. Karakter disiplin siswa

Penyebab perilaku ini dapat bervariasi menurut situasi dan kondisi subjek. Data observasi

dan wawancara telah menyampaikan bagaimana karakter disiplin siswa di SMAN 7 Sinjai.

a. Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah

Dalam sesi wawancara pada Ekstrak 1, wali kelas R1, mengatakan bahwa siswa mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah, ia menyatakan bahwa hanya beberapa orang saja yang tidak mengikuti aturan dan tata tertib. Pada Ekstark 2, R2 menyatakan bahwa di perwaliannya tidak ada siswa yang bermasalah dalam hal tata tertib. Begitupun dengan Ekstrak 3,4 sama halnya dengan Ekstrak 1 hanya ada beberapa orang yang tidak mengikuti tata tertib yang berlaku. Ekstark 5, guru mata pelajaran, R3 menyatakan bahwa ada beberapa orang yang tidak mengikuti tata tertib yang berlaku.

b. Kepatuhan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah

Terakhir kepatuhan terhadap kegiatan belajar di sekolah. Dalam ekstrak 6, R1, menyatakan bahwa ada beberapa orang yang

tidak menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Begitupun pada Ekstrak 7 dan 8 yaitu R3 dan R5 mengalami hal yang serupa, yaitu hanya ada beberapa orang saja yang sering mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sedangkan R5 menyatakan bahwa jelas saja ada beberapa siswa yang tepat waktu ada juga yang tidak tepat waktu karena berbagai alasan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini membahas dua bagian. Bagian pertama berisi beberapa kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dan bagian kedua berisi tentang saran berdasarkan kesimpulan.

A. Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan tujuan dari penelitian yang terdiri dari satu nasakahberdasarkan hasil dari analisis data, kesimpulan dari penelitian ini ada dua penyebab terjadinya Karakter Disiplin Siswa Dalam Proses Pembelajaran bahasa Inggris Kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai, yaitu: (1) Masih ada beberapa siswa yang belum mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah (2) dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah masih ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Keduanya merupakan sebab yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menawarkan beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut:

a. Untuk Mahasiswa

Peneliti merekomendasikan siswa untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap karakter disiplin agar mereka tetap berprestasi sebagai siswa. Para siswa harus lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam hal mengikuti tata tertib sekolah serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas.

b. Untuk Tenaga Pendidik

Peneliti berharap para tenaga pendidik bisa mendorong siswa untuk menyadari tentang karakter disiplin siswa, agar bisa menjadi siswa yang disiplin dan berkualitas.

c. Untuk pembaca

peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya, apabila melakukan penelitian yang identik dengan penelitian dengan tema penelitian ini, sebaiknya pembahasan tentang karakter disiplin siswa agar memberikan pembahasan yang lebih luas agar dapat memantapkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumara, A. & Saragih, S. L. (2019), *Penggunaan Strategi Belajar Bahasa Inggris Ditinjau dari Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar*, Vol.1, No.2.
- Munawwar, A. (2017), Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SDI AL-Munawwar Tulungagung.
- Kurniawan, A. (2021), Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Abstrak. Vol.1. No.3.
- Jeklin, A. (2016), Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi positif dan Unggul di Sekolah.
- Bungin, B. (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, E. W. (2015), “Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTS Ali Maskum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)”.
- Hastuti, H. (2020), “Studi Awal Pengembangan Alat Ukur Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Preliminary Study Measuring Discipline in High School Students.”
- Suprpto,H. (2017), Metode Penelitian untuk Karya Ilmiah, Cet. I; Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Fitriyah, I. (2018), "Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Di MI Annidhomiyah

Kabupaten Pasuruan".

Audina, I, T. & Indrawadi, J. "Pembinaan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Sungai Penuh" Vol 2, No. 3.

Moleong, L, J. (2020) Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. VIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Firmansyah, M, T. (2021), Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Plus Al-Kautsar dan SD Islam Bani Hasyim.

Ali, M. (2019), Strategi Penelitian Pendidikan, Cet. I; Bandung : Angkasa.

Umam, N. (2020), "Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman," *Al-Munqidz* 3, no. 3.

Samrin, , S. (2016), "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," *Jurnal Al-Ta'dib* 9, no. 1.

Salsabila, S, S. & Diana, R. (2021), "Karakter Disiplin Siswa Ditinjau Dari Persepsi Ketahanan Keluarga Dan Kualitas Kehidupan Sekolah," *Jurnal Psikologi Integratif* 9, no.1.

Rohmah, S, F. (2020), " Perspektif Guru Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pembelajaran daring hyaul Islam Bolo Ujungpangkah Gresik".

Saragih, S, L. & Kumara, A. (2017), Penggunaan Strategi Belajar Bahasa Inggris Ditinjau dari Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar.Vol.1, No.2.

- Arikunto, S. (2015) *Dasar- Dasar Research*, Tarsoto: Bandung.
- Sugiyono, S. (2019) “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26),” *Bandung: CV Alfabeta*.
- Sahfitriah, U. (2020), “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 10 Sinjai” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:Sinjai)
- Yulisa, Y., & Wandasari, W. (2017), “Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan Volume 1, No. 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Karakter Disiplin Siswa	Kepatuhan terhadap peraturan sekolah	- Tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah - Datang kesekolah tepat waktu - Pulang sekolah tepat waktu - Tidak sering keluar kelas dan bolos saat mata pelajaran berlangsung - Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah	- Guru Mata Pelajaran - Wali Kelas - Guru Bk	- Wawancara - Dokumentasi	- Lembar Wawancara - Alat-alat Dokumentasi
2		Kepatuhan terhadap kegiatan belajar di sekolah	- Menyelesaikan tugas secara tepat waktu - Menghargai guru - Menghargai teman	- Guru mata pelajaran - Wali kelas - Guru Bk	- Wawancara - Dokumentasi	- Lembar Wawancara - Alat-alat Dokumentasi

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

lampiran 2.1

Karakter Disiplin Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa
Inggris Kelas XI Mipa SMAN 7 Sinjai.

1. Data pribadi

Nama :
Status/Jabatan :
Hari / Tanggal :

2. Daftar Pertanyaan

1. Selama proses pembelajaran, bagaimana proses pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?
2. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris berlangsung, apakah siswa tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran?
3. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, apakah siswa datang kesekolah tepat waktu?
4. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, apakah siswa pulang tepat waktu?
5. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris berlangsung, apakah siswa sering keluar kelas dan bolos?
6. Apakah siswa menyelesaikan tugas secara tepat waktu?

7. Apakah siswa taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah?
8. Apakah siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah?
9. Dalam proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran bahasa Inggris, apakah siswa menanamkan sikap saling menghargai, baik itu kepada guru maupun antar sesama teman?
10. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris berlangsung, apakah siswa mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Inggris?
11. Dalam proses pembelajaran, Apakah siswa mampu memberikan ekspresi ketika mengungkapkan pemikiran, perasaan dan pendapat dalam menggunakan bahasa Inggris?
12. Dalam proses pembelajaran, apakah siswa mampu memahami isi dari setiap isi bacaan dalam bahasa Inggris?

Pedoman Wawancara

Lampiran 2.2

Karakter Disiplin Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas XI Mipa SMAN 7 Sinjai.

1. Data Pribadi

Nama :

Status/Jabatan :

Hari / Tanggal :

2. Daftar Pertanyaan

1. Dalam proses pembelajaran berlangsung, apakah siswa tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran?
2. Dalam proses pembelajaran, apakah siswa datang kesekolah tepat waktu?
3. Dalam proses pembelajaran, apakah siswa pulang tepat waktu?
4. Dalam proses pembelajaran berlangsung, apakah siswa sering keluar kelas dan bolos?
5. Apakah siswa menyelesaikan tugas secara tepat waktu?
6. Apakah siswa taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah?
7. Apakah siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah?

8. Dalam proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran bahasa Inggris , apakah siswa menanamkan sikap saling menghargai, baik itu kepada guru maupun antar sesama teman?

Pedoman Wawancara

Lampiran 2.3

Karakter Disiplin Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas XI Mipa SMAN 7 Sinjai.

1. Data Pribadi

Nama :

Status/Jabatan :

Hari / Tanggal :

2. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, apakah siswa datang ke sekolah dan pulang tepat waktu?
2. Apakah siswa sering keluar kelas, dan bolos pada saat jam pelajaran berlangsung?
3. Apakah siswa taat terhadap tata tertib yang berlaku disekolah?
4. Dalam proses belajar mengajar, apakah siswa menanamkan sikap saling menghargai baik itu sesama teman atau terhadap guru disekolah?
5. Apakah ada keluhan dari guru mata pelajaran terkhusus pada guru mata pelajaran bahasa Inggris

kelas XI Mipa mengenai kedisiplinan siswa setelah proses pembelajaran bahasa Inggris?

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Lampiran 3.1

Wawancara Guru

Nama : A (Responden 1)

Tanggal wawancara : 11 Juni 2022

N : *Bismillah, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan saya Nurwahyuni, hari ini saya akan melakukan kegiatan wawancara kepada salah satu responden. Responden ini saya sebut R1. R1 akan menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya berikan. Nah, pertanyaan pertama yaitu, apa jabatan anda di sekolah ini?*

R1 : *Saya merupakan guru mata pelajaran sekaligus Wali kelas.*

N : *Wali kelas berapa?*

R1 : *Saya adalah wali kelas XI MIPA 1*

N : *Baik, dalam proses pembelajaran berlangsung apakah siswa tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran?*

- R1 : *Yah, ada yang tepat waktu ada juga beberapa orang yang tidak tepat waktu.*
- N : *Baik, selanjutnya, dalam proses pembelajaran, apakah siswa datang dan pulang tepat waktu?*
- R1 : *Jadi sama sebenarnya dengan jawaban yang pertama, ada yang datang tepat waktu ada juga yang tidak, tetapi kalau pulang tepat waktu yang mereka pulang tepat waktu.*
- N : *Baik, selanjutnya dalam proses pembelajaran apakah siswa sering keluar kelas dan bolos?*
- R1 : *Yang keluar kelasnya yah, siswa- siswa tersendiri saja. Kalau di perwalian saya itu yah, 2-3 orang yang memang sering keluar kelas dan bolos.*
- N : *Baik, selanjutnya yaitu, apakah siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu?*
- R1 : *Berdasarkan laporan dari guru mata pelajaran bahasa Inggrisnya, ada beberapa orang yang tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, tetapi ada juga siswa yang betul-betul ingin belajar yang mereka tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.*
- N : *Baik, pertanyaan selanjutnya yaitu, apakah siswa taat terhadap aturan yang berlaku di sekolah?*

- R1 : *Nah, dalam hal ketepatan waktu, menyelesaikan tugas,mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah, itu semua terhalangsama yang beberapa orang itu.tapi yang lain,yang memang betul betul mau belajar, itu juga yang ikut aturan.*
- N : *Tetapi yang biasanya melanggar di dominasi oleh siswa perempuan atau laki-laki?*
- R1 : *Rata-rata siswa laki-laki. Kalau ditanya kenapa terlambat, alasannya itu terlambat bangun.*
- N : *Baik, pertanyaan terakhir, dalam prsoses belajar mengajar apakah siswa menanamkan sikap saling menghargai, baik itu kepada guru maupun antar sesama teman?*
- R1 : *Untuk sikap saling menghargai, mereka betul-betuk menghargai gurunya, kalau berbahasa mereka sopan begitupun dengan temannya, tapi itu yang saya bilang ada beberapa itu yang memang sering bermasalah yah itu-itu juga dalam satu kelas. Mungkin itu saja yah?*
- N : *Eh, Mohonmaaf, masih ada 1 pertanyaan*
- R1 : *Apa itu?*
- N : *Baik, apakah ada keluhan dari guru mata pelajaran terkhusus pada guru mata pelajaran bahasa Inggris*

mengenai kedisiplinan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung?

R1 : *Pasti lah yah ada keluhan, tapi yang keluhannya yah, itu juga yang sering bolos, itu saja tadi guru bahasa Inggrisnya sudah bolak balik cari siswa untuk perbaikan, yang mau perbaikan yah itu juga yang beberapa orang itu yang ikut aturan. Yah saya kira itu saja.*

N : *Baik, terima kasih atas jawabannya. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

R1 : *Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh*

Hasil Wawancara

Lampiran 3.2

Wawancara Guru

Nama : B (Responden 2)

Tanggal wawancara : 11 Juni 2022

N : *Baik, bismillah, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya Nurwahyuni, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang akan melakukan wawancara terhadap responden kedua atau R2 langsung saja pertanyaan pertama yaitu, dalam proses pembelajaran berlangsung apakah siswa tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran?*

R2 : *Iya, tepat waktu cuma biasanya beberapa siswa itu yang jauh rumahnya kadang terlambat mengikuti literasi. Kan 15 menit pertama itu sebelum proses pembelajaran ada kegiatan proses literasi dan saya kira bisa dimaklumi cumakan tidak setiap hari.*

N : *Baik, apakah siswa datang dan pulang ke sekolah tepat waktu?*

R2 : *Kalau pulang nya yah pasti tepat waktu, karena kan di akhir pembelajaran ada kegiatan shalat bersama.*

Jadi nanti anak-anak selesai shalat baru keluar semua dan gerbangnya dibuka.

N : *Pertanyaan selanjutnya apakah siswa sering keluar kelas dan bolos pada saat proses pembelajaran berlangsung?*

R2 : *kalau untuk perwalian saya tidak ada*

N : *Kalau mengenai tugasnya bagaimana?*

R2 : *Mengenai tugasnya Alhamdulillah di semester genap ini tidak ada yang bermasalah.*

N : *Baik, selanjutnya mengenai tata tertib yang berlaku disekolah, apakah siswa taat terhadap tata tertib sekolah atau tidak?*

R2 : *Kalau untuk perwalian saya tidak ada yang bermasalah seperti laki-laki itu kan biasanya rambutnya, Alhamdulillah di perwalian saya tidak ada yang bermasalah.*

N : *Selanjutnya, bagaimana sikap saling menghargainya baik antara guru maupun antar sesama siswa?*

R2 : *Yah, bagus. Khusus untuk perwalian saya semua tidak ada masalah, dengan teman-temannya mereka bagus yang saya lihat selama ini, kemudian dengan guru-guru tidak adaji laporan, biasanya kalau ada siswa yang bermasalah mengenai karakternya pasti*

ada laporan dari guru mata pelajaran tapi sampai hari ini tidak ada ;laporan mengenai hal tersebut.

N : *Jadi tidak ada laporan dari guru mata pelajaran khususnya guru bahasa Inggris mengenai Karakter disiplin siswa?*

R2 : *Alhamdulillah tidak ada.*

N : *baik, saya kira cukup, terima kasih atas waktunya. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

R2 : *Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.*

Hasil Wawancara

Lampiran 3.3

Wawancara Guru

Nama : C (Responden 3)

Tanggal wawancara : 11 Juni 2022

N : *Bismillah, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Nurwahyuni, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang akan melakukan wawancara terhadap R3 atau responden ketiga, langsung saja pertanyaannya yaitu dalam proses pembelajaran berlangsung apakah siswa tepat waktu dalam mengikuti pembelajran?*

R3 : *Ini khususnya di perwalian saya yah, ada beberapa orang sekitar dua orang yang sering sekali terlambat. Tetapi secara keseluruhan masih ada di antara du atau tiga orang lah yang sering terlambat.*

N : *Baik, selanjutnya pertanyaan yang kedua yaitu dalam proses pembelajaran apakah siswa datang dan pulang tepat waktu?*

- R3 : *Jadi ada juga diantaranya itu siswa yang tepat waktu ada juga yang tidak.*
- N : *Selanjutnya, dalam proses pembelajaran berlangsung apakah siswa sering keluar kelas dan bolos?*
- R3 : *Ini kalau yang sering keluar kelas pada saat proses pembelajaran khususnya diperwalian saya ada juga beberapa orang yang sering izin keluar dengan alasan ke WC. Kemudian yang bolos, Alhamdulillah tidak ada.*
- N : *Baik, selanjutnya, apakah siswa mengumpulkan tugas secara tepat waktu?*
- R3 : *Kalau mengenai tentang tugas, hanya sebagian yang mengumpulkan tugas secara tepat sebagian juga atau masih ada juga diantaranya yang terlambat menyelesaikan tugasnya. Terutama itu bagi laki-laki.*
- N : *baik, Selanjutnya, Apakah siswa taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah?*
- R3 : *Ah, ini kalau mengenai tata tertib yang berlaku di sekolah,apa namanya dilema yah, terutama itu tata tertibmengenai rambut. Ini belum bisa efektif.*
- N : *Selanjutnya, dalam proses belajar mengajar berlangsung apakah siswa menanamkan sikap saling*

menghargai, baik itu kepada guru maupun antar sesama teman?

R3 : *Kalau mengenai tentang sikap saling menghargainya, Alhamdulillah agak bagus, kalau mengenai antar sesama temannya ini mungkin masi kurang atau masih mau di kembangkan.*

N : *kemudian pertanyaan terakhir, apakah ada keluhan dari guru mata pelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris mengenai kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris?*

R3 : *Yah, Ini terutama pada perwalian saya itu, guru mata pelajaran Bahasa Inggris pernah mengadu katanya ini kalau belajar bahasa Inggris ada beberapa diantaranya yang sering izin keluar kemudian lama baru masuk. Itu kendalnya kalau diperwalian saya. Jadi mungkin itu yang bisa saya jawab.*

N : *Baik terima kasih atas waktunya, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

R3 : *Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.*

Hasil Wawancara

Lampiran 3.4

Wawancara Guru

Nama : D (Responden 4)

Tanggal wawancara : 11 Juni 2022

N : *Baik, Bismillah Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya Nurwahyuni, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang akan melakukan wawancara terhadap responden keempat atau R4. Langsung saja pertanyaanya yaitu bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kususunya di kelas XI MIPA 1-3, apakah mereka datang dan pulang tepat waktu?*

R4 : *Masih banyak siswa yang ditemukan tidak menanamkan sikap disiplin seperti tidak datang tepat waktu dan pulang tepat waktu.*

N : *Jika ada hal yang di temukan seperti itu, apakah ada sanksi yang diberikan kepada siswa atau tidak?*

R4 : *Jelas, kami memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan baik itu berupa hukuman atau memanggil orang tu/wali siswa.*

- N : Baik, pertanyaan selanjutnya yaitu, apakah siswa taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah?
- R4 : tidak semua siswa mematuhi tata tertib yang diterapkan di sekolah ini khususnya apada kelas XI MIPa, Masih ada beberapa orang yang sering melanggar aturan atau tata tertib yang diterapkan di sekolah. Misalnya bolos, tidak hanya bolos tetapi juga soal pakaian dan rambut pada laki laki.
- N : Apakah yang sering melanggar itu siswa laki-laki atau perempuan?
- R4 : Ya, di dominasi oleh siswa laki-laki.
- N : Baik, selanjutnya dalam proses pembelajaran apakah siswa menanamkan sikap saling menghargai baik kepada guru maupun atnat sesama teman?
- R4 : kalau di kelas XI MIPA adalah, beberpa orang yang tidak menanamkan sikap menghargai baik kepada guru maupun anatar sesama temannya.
- N ; Baik, pertanyaan terakhir, Apakah ada keluhan dari guru Mata pelajaran terhadap karakter siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas XI MIPA?
- R4 : Kalau keluhan yah pasti ada, tetapi d sini guru mata pelajaran tidak melaporkan langsung kepada saya,

dia menyampaikan ke wali kelas kemudian wali kelas yang menyampaikan kepada saya.

N : *Apa- apa saja yang sering dilaporkan oleh wali kelas?*

R4 : *yang di laporkan itu mengenai siswa yang sering bolos atau tidak mengikuti pembelajaran.*

N : *Baik, terima kasih atas waktunya, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

R4 : *Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.*

Hasil Wawancara

Lampiran 3.5

Wawancara Guru

Nama : E (Responden 5)

Tanggal wawancara : 11 Juni 2022

N : *Bismillah, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya Nurwahyuni, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang akan melakukan wawancara terhadap R5 atau responden kelima, langsung saja pertanyaannya yaitu, apakah jabatan anda di sekolah ini?*

R5 : *Saya adalah guru mata pelajaran.*

N : *Mata pelajaran apa?*

R5 : *Mata pelajaran Bahasa Inggris.*

N : *Mohon maaf kalau boleh saya tau anda mengajar di kelas berapa?*

R5 : *Saya mengajar di kelas XI MIPA 1,2 dan 3.*

N : *Disini saya kan menanyakan mengenai karakter disiplin siswa khususnya kelas XI MIPA 1-3.*

R5 : *Silahkan.*

- N : *Pertanyaan pertama, bagaimana proses pembelajaran bahasa Inggris dikelas XI MIPA 1-3 yang dilakukan oleh ibu?*
- R5 : *Intinya setiap kelas mendapat perlakuan yang sama. Anak diberikan suatu pengamatan terhadap suatu subjek misalnya pada gambar, teks atau video. Setelah itu anak-anak diberikan rangsangan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan yang mereka lihat. Setelah itu mereka mencari sendiri informasi apa yang mereka dapatkan dari apa yang mereka baca, lihat setelah itu baru anak-anak dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk mencari apa yang belum mereka dapatkan hal-hal lain selain apa yang mereka lihat didepan. Setiap kelompok harus maju kedepan untuk menampilkan apa yang mereka dapatkan dari apa yang mereka amati, jadi anti saling melengkapi. Setelah saling melengkapi baru nanti guru yang mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan anak-anak dan disitulah guru menambahkan materi, memperluas materi dan menyimpulkan bersama-sama dengan siswa. Dan 1 KD bisa dilakukan 3 atau 4 kali pertemuan.*

- N : *Baik, pertanyaan selanjutnya yaitu dalam proses pembelajaran bahasa Inggris berlangsung di kelas XI MIPA 1-3, Apakah siswa datang dan pulang tepat waktu?*
- R5 : *Sebagian besar tepat waktu, tapi yang terlambat ada satu atau dua orang lah.*
- N : *Yang terlambat itu diseluruh kelas MIPA atau hanya satu kelas saja?*
- R5 : *Hanya di MIPA 1 dan MIPA 2.*
- N : *Kalau pulang tepat waktunya?*
- R5 : *Kalau pulang tepat waktunya, di seluruh kelas MIPA semuanya pualng tepat waktu.*
- N : *selanjutnya, apakah ada siswa yang ibu temukan sering izin keluar dan bolos pada saat jam mata pelaran berlangsung?*
- R5 : *Kalau izin keluar ada beberapa orang, tapi kalau bolos, selama saya mengajar di semester ini tidak ada yang saya temukan anak IPA yang bolos. Dan yang sering bolos itu didominasi oleh siswa laki-laki.*
- N : *Baik, selanjutnya yaitu, apakah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu?*
- R5 : *Mengenai tugas, jelas ada yang tepat waktu ada juga yang tidak, ada yang harus dikasih waktu, ada juga*

yang memerlukan perhatian khusus. Ada saja satu atau dua orang yang tidak sesuai waktunya karena berbagai alasan.

N : *Selanjutnya, apakah seluruh siswa kelas MIPA mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah?*

R5 : *Kalau tata tertib sekolah, seperti rambut sudah bagus, kalau untuk anak MIPA paling ada satu atau dua orang yang melanggar biasanya kita laporkan ke wali kelasnya kemudian diberikan pernyataan kalau tiga hari mereka tidak cukur sendiri maka walinya yang akan bertindak. Kemudian untuk mapel saya sendiri selalu saya absen setiap hari, tugasnya selalu saya ingatkan, saya ingatkan yang belum ulangan dan sebagainya.*

N : *Kalau di mata pelajaran apa saja tata tertibnya?*

R5 : *Kalau bahasa Inggris, saya tetap mengacuh pada peraturan di sekolah ini dan memiliki persepsi yang sama dengan sesama guru, anak-anak tetap didingatkan tentang rambutnya, tetap pakaiannya. Kita berangkat dari background sekolah ini. Kalau di mata pelajaran saya kalau untuk bidang studi saya minta anak-anak itu memiliki buku paket, yang sudah disediakan oleh sekolah dan buku catatan*

serta buku latihan. Harus dipisah supaya., selain melatih ingatan ana-anak supaya mereka terbiasa disiplin. Kapan mereka harus menulis, anak-anak harus menulis tanggal pada setiap pertemuan di catatan itu dan menulis latihan di buku latihan, jagan sampai ketika saya mengumpulkan catatan dia mengumpulkan latihan, kan bahaya kalau dia tidak kerja tugas gara-gara latihannya saya lagi yang disalahkan. Selanjutnya anak-anak harus tepat waktu terus dikasih tau aturan bahwa siapa yang tidak mengerjakan tugas itu tidak akan diikutkan diulangan harian.

N : Baik, selanjutnya dalam proses belajar mengajar berlangsung terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris di seluruh kelas XI MIPA apakah mereka menanamkan sikap saling menghargai baik itu kepada guru maupun anatar sesama teman?

R5 : Yah, setiap pertemuan saya selalu memberikan karakter menghargai, menghargai teman, menghargai guru juga melaksanakan semua tata tertib umum yah, tapi tidak semua siswa mempunyai sikap trsebut. Bukan hanya di mapel saya tapi di satu

sekolah ini.saya perhatikan dari mulai kepala sampai kaki, setiap saya masuk.

N : *Baik, pertanyaann saya mengenai pembelajaran bahasa Inggris, apakah dalam pembelajaran bahasa Inggris, apakah siswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa Inggris?*

R5 : *Speking yah?*

N : *Iye*

R5 : *Ada yang kurang, ada juga yang sudah baik. Setiap kali kan ada speakingnya kalau untuk seluruh kelas XI Mipa sekitar 50% lah yang bisa berkomunikasi dengan ucapan yang benar, tetapi 50% ini perlu pengayaan. Kadang-kadang saya kasi waktu beberapa minggu untuk perbaiki, saya juga kasi kesempatan bertanya mana-mana yang tidak pahan misalnya pengucapan saya juga pakai hp mereka digunakan untuk mengecek pronouncation mereka.*

N : *saya kira cukup, Assalamualaikumwarahmatullahi wabarakatuh.*

R5 : *Waalikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.*

Lampiran 4

Biodata Responden

Nama Lengkap	: Nurjanah, S.Pd
Tempat Tgl Lahir	: Jakarta, 31 Agustus 1978
NUPTK	: 01637526653300023
NIP	: 197468312009042002
Jabatan Guru	: Guru mata pelajaran
Nama Lengkap	: Musdalifah Sunusi, S.Pd
Tempat Tgl Lahir	: Sinjai, 16 Juni 1986
NUPTK	: 3948764665300122
NIP	: 198606162011012028
Jabatan Guru	: Guru Bimbingan Konseling
(BK)	
Nama Lengkap	: Armawalan S,Pd
Tempat Tgl Lahir	: Sinjai, 30 April 1980
NUPTK	: 176275869300002
NIP	: 198004302007012017
Jabatan Guru	: Wali kelas
Nama Lengkap	: Heriyanti, S.Pd
Tempat Tgl Lahir	: Sinjai, 13 Juli 1982

NUPTK : 4045760662300003

NIP : -

Jabatan Guru : Wali Kelas

Nama Lengkap : Hasrawati, S.Pd

Tempat Tgl Lahir : Sinjai, 07 Agustus 1988

NUPTK : 9139766667130193

NIP : -

Jabatan Guru : Wali kelas (*Sumber data:* KTU
SMAN 7 Sinjai)

Lampiran 5

Dokumentasi



Gambar 5.1. Foto bersama Wali kelas XI MIPA 1



Gambar 5.2. Foto Bersama wali kelas XI MIPA 2



Gambar 5.3. Foto bersama wali kelas XI MIPA 3



Gambar 5.4. Foto bersama guru Mapel bahasa Inggris kelas XI MIPA



Gambar 5.5. Foto bersama guru Bimbingan konseling

SURAT PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL

SURAT PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini saya;

Nama : Nurwahyuni
 Nim : 180110003
 Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mengajukan pergantian judul tersebut dikarenakan judul yang saya ajukan tidak jelas variabel penelitiannya sehingga disarankan oleh penguji untuk mengganti redaksi kata dari judul tersebut.

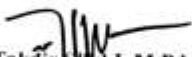
Judul Lama : Karakter Disiplin Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas XI MIPA Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai Selama Masa Pandemi Covid-19

Judul Baru : Karakter Disiplin siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2019.

Sinjai, 23 Juli 2022

Pembimbing I

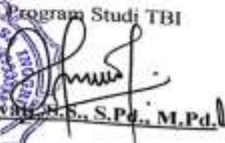
Pembimbing II


Takdir Sidiq, L., M.Pd.I.
 NIDN: 2113028201


Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd
 NIDN: 2119098902

Mengetahui,

Program Studi TBI



Haniyulawati, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 6

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



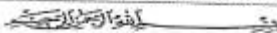
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 29 KAB. SINJAI, TLP. 083298899166, KODE POS 92612

Email: ptk@iainmsinjai.ac.id

Website: <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TEHAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 41488/SK/BAN-PT/Akred/PTXII/2020



Nomor : 302.D1/III.3.AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 3 Dzulqaidah 1443 H
3 Juni 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala UPT SMA Negeri 7 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaihum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurwahyuni
NIM : 180110003
Program Studi : Tadris bahasa Inggris (TBI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Karakter Disiplin Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *UPT SMA Negeri 7 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaihum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan Disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIN Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 7 SINJAI

Alamat : Jl. Pelita No. 5 Tallo Kec. Sinjai Tengah Telp (0482-2424100) Fax 92652
Email: sman1sinjaitengah@yahoo.com/Website: www.sman1sinjaitengah.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 423.6/ 122 -UPT SMA.7/SJI/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 7 Sinjai Kabupaten Sinjai, menerangkan bahwa :

Nama : NURWAHYUNI
Nomor Pokok : 180110003
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) IAI Muhammadiyah Sinjai
Alamat : Dusun Lopi Desa Baru Kec. Sinjai Tengah

Benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Penelitian :

"KARAKTER DISIPLIN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS XI MIPA SMAN 7 SINJAI".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 22 Juni 2022
Kepala UPT SMAN 7 Sinjai,

Desi Murtar
Pembina Tk. I
NIP : 196312311990021009

Lampiran 8

SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING

 INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Kampus II, Jalan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, Jipit as 08217099166, Kode Pos 92612 Email: ibu@iaim-sinjai.ac.id Website: www.iaim-sinjai.ac.id TERAKREDITASI INSTITUT IBAN-PT SK NOMOR : 100075K/IBAN-PT/IAIS/PT/01/2020					
SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 908.D/III.J.A.U/F/KEP/2021					
TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022					
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI					
Menimbang	1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.				
Mengingat	a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Pendidikan. c. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.I.A.U/D/KEP/2016 tentang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). f. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/1 0/II/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.				
Memperhatikan	Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan	Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.				
Pertama	Mengangkat dan menetapkan saudara :				
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <th style="text-align: center;">Pembimbing I</th> <th style="text-align: center;">Pembimbing II</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Tahdir, S. Pd. I., M. Pd. I</td> <td style="text-align: center;">Aimaruse Dewi Purnama, S. Pd., M. Pd.</td> </tr> </table>	Pembimbing I	Pembimbing II	Tahdir, S. Pd. I., M. Pd. I	Aimaruse Dewi Purnama, S. Pd., M. Pd.
Pembimbing I	Pembimbing II				
Tahdir, S. Pd. I., M. Pd. I	Aimaruse Dewi Purnama, S. Pd., M. Pd.				
	untuk penulisan skripsi mahasiswa: Nama NURWAHYUNI NIM 180110003 Prodi Prodi Tadris Bahasa Inggris (THI) Judul Skripsi Karakter Disiplin Siswa SMA Negeri 7 Sinjai dalam Proses Pembelajaran Online pada masa Pandemi Covid 19				
Kedua	Hal-hal yang menyangkut pendakwaan/nakal karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.				



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : J.L. Sultan Hassanudin No. 20 Kota Sinjai, Tlo/Has 085291859106, Kode Pos 92612

Email : ajk@iainsinjai.ac.id

Website : www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SR NOMOR : 1009/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2021 M

: 04 Rabiul Akhir 1443 H

Dekan,

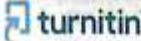
Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L.
NBM. 1213495

Tersusun :

1. BPH IAIM Sinjai & Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai & Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TDI & TM IAIM Sinjai & Sinjai

Lampiran 10

TURNITIN

		Similarity Report ID: old:30061:40334451	
PAPER NAME 180110003		AUTHOR NURWAHYUNI	
WORD COUNT 11296 Words		CHARACTER COUNT 70895 Characters	
PAGE COUNT 76 Pages		FILE SIZE 1.3MB	
SUBMISSION DATE Aug 9, 2023 10:29 AM GMT+7		REPORT DATE Aug 9, 2023 10:31 AM GMT+7	

● **29% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Publications database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database
- 28% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Internet database


PENGUNTAHANAN
Nama Institute: Ar-Ranik Alhams

Lampiran 12**BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Nurwahyuni

Nim : 100110003

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 06 November 2000

Alamat : Desa Baru, Kec. Sinjai Tengah

Organisasi : English Studets Assocation
(ESA) IAIMS

Latar belakang pendidikan :

1. Sekolah Dasar : SD Negeri no 176 Bulu
2. Sekolah Menengan Pertama: SMP Negeri 3 Sinjai Selatan
3. Sekolah Menengah Atas : UPT SMAN 7 Sinjai

Nomor telepon : +6288346587141

Email : nurwahyuniamin952@gmail.com

Nama Orang Tua : Muh Amin (Ayah)
Rosmiati (Ibu)